

Research Article

The Use of Digital Learning Media in Islamic Religious Education in Elementary Schools: A Literature Study

Danira Keysha Maharani

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
E-mail: danirraakeysha@gmail.com

Amelia

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
E-mail: ameliaamelia7722@gmail.com

Egin Pratiwi

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
E-mail: eginpratiwi33@gmail.com

Muhammad Afandi

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
E-mail: muhammadafandi_uin@radenfatah.ac.id

Copyright © 2026 by Authors, Published by Ilmina: Journal of Education and Counseling

Received : February 27, 2026

Revised : March 27, 2026

Accepted : April 19, 2026

Available online : April 30, 2026

How to Cite: Danira Keysha Maharani, Amelia, Egin Pratiwi, & Muhammad Afandi. (2026). The Use of Digital Learning Media in Islamic Religious Education in Elementary Schools: A Literature Study. Ilmina: Journal of Education and Counseling, 2(1), 30–37. <https://doi.org/10.63738/ilmina.v2i1.37>

Abstract

This study aims to examine the use of digital learning media in Islamic Religious Education (IRE) classes in elementary schools through a literature review approach. The method used is a literature review with a qualitative approach. Data sources were obtained from 10 national journal articles published between 2022 and 2025 that were relevant to the research topic. Data collection was conducted through documentation, namely reading, identifying, recording, and grouping important information from each article. The data were analyzed using qualitative descriptive methods through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results indicate that various digital learning media used in PAI instruction in elementary schools include digital comics, Wordwall, animated videos, YouTube, Google Classroom, educational websites, interactive applications, and Artificial Intelligence (AI)-based media. The use of these media has been proven to enhance learning motivation, interest in learning, attention focus, student engagement, and the learning outcomes of students. The effectiveness of digital media is influenced by an engaging media design, alignment with student characteristics, the availability of

The Use of Digital Learning Media in Islamic Religious Education in Elementary Schools: A Literature Study

Danira Keysha Maharani, Amelia, Egin Pratiwi, Muhammad Afandi

technological infrastructure, and the teacher's role as a learning facilitator. Thus, digital learning media can serve as an effective alternative in creating PAI instruction that is more engaging, interactive, innovative, and meaningful, in line with the demands of technological advancements in the digital age.

Keywords: Digital Learning Media, Learning Motivation, Literature Review.

Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Studi Literatur

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan media pembelajaran digital pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar melalui pendekatan studi literatur. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh dari 10 artikel jurnal nasional yang dipublikasikan pada rentang tahun 2022–2025 dan relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu membaca, mengidentifikasi, mencatat, dan mengelompokkan informasi penting dari setiap artikel. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai media pembelajaran digital yang digunakan dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar meliputi komik digital, Wordwall, video animasi, YouTube, Google Classroom, website pembelajaran, aplikasi interaktif, serta media berbasis Artificial Intelligence (AI). Pemanfaatan media tersebut terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, minat belajar, fokus perhatian, keterlibatan siswa, serta hasil belajar peserta didik. Efektivitas media digital dipengaruhi oleh desain media yang menarik, kesesuaian dengan karakteristik siswa, ketersediaan infrastruktur teknologi, dan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran digital dapat menjadi alternatif yang efektif dalam menciptakan pembelajaran PAI yang lebih menarik, interaktif, inovatif, dan bermakna sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi di era digital.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Digital, Motivasi Belajar, Studi Literatur.

PENDAHULUAN

Pada era digital modern, perkembangan teknologi telah memberikan transformasi yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Pendidik tidak lagi hanya mengandalkan metode pembelajaran konvensional, melainkan perlu mengintegrasikan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi guna meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran (Hidayat et al., 2024). Perkembangan teknologi yang semakin pesat, khususnya pada penggunaan *smartphone*, menjadikan perangkat tersebut banyak dimiliki oleh peserta didik karena mudah diakses dan terjangkau. Hal ini menuntut pendidik untuk lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat, peserta didik diharapkan dapat terlibat aktif dan mengembangkan kemampuan berpikir secara lebih optimal (Syahmi et al., 2022).

Pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar. Integrasi media berbasis digital dalam kegiatan pembelajaran juga mendukung terciptanya proses belajar yang lebih inovatif, efektif, dan berorientasi pada partisipasi aktif peserta didik. Selain itu, keberadaan fitur-fitur interaktif pada media digital mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, variatif, dan bermakna bagi peserta didik (Novela et al., 2024).

Media pembelajaran berbasis digital memiliki berbagai keunggulan yang mendukung efektivitas proses pendidikan. Salah satu kelebihanannya terletak pada

kemudahan dalam memperoleh informasi, sehingga peserta didik dapat memanfaatkan beragam sumber belajar secara daring dengan lebih cepat dan fleksibel. Selain itu, karakteristik media digital yang interaktif memungkinkan peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui simulasi, aktivitas virtual, maupun permainan edukatif yang dirancang untuk menunjang pemahaman materi (Seprie, 2024).

Kemajuan teknologi yang berlangsung secara dinamis turut mendorong perubahan dalam pemanfaatan media pada bidang pendidikan. Adapun perubahan terhadap peran pendidik dalam proses pembelajaran. Guru tidak lagi hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan perancang pembelajaran yang mampu memilih serta mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam proses pembelajaran, media berfungsi sebagai sarana pendukung yang membantu penyampaian materi agar lebih efektif dan menarik. Penggunaan media pembelajaran digital interaktif memungkinkan materi disajikan melalui beragam bentuk, seperti animasi, video, simulasi, latihan soal, maupun permainan edukatif yang dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik (Rahman et al., 2024). Media digital yang dikembangkan berdasarkan pendekatan pedagogis yang tepat dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. (Arianti, 2025).

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital perlu mendapat perhatian lebih karena berpotensi meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui penyajian pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dengan menelaah berbagai kajian terdahulu guna memperoleh gambaran, mengidentifikasi temuan, serta menganalisis hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Penelitian studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber referensi ilmiah secara sistematis, melalui proses pengumpulan bahan pustaka yang relevan dan berkaitan dengan tujuan penelitian (Idhartono, 2020). Studi literatur dilakukan melalui pengumpulan dan penelaahan berbagai jurnal ilmiah yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran digital pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari 10 jurnal nasional yang dipublikasikan pada rentang tahun 2022–2025.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu membaca, mencatat, mengidentifikasi, dan mengelompokkan informasi penting dari setiap jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Fokus kajian meliputi jenis media pembelajaran digital yang digunakan, tujuan penggunaan media, serta hasil penerapan media digital dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk menemukan persamaan, perbedaan, serta kecenderungan hasil penelitian terkait media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi, minat, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan media pembelajaran digital pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar melalui pendekatan

studi literatur. Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis terhadap 10 jurnal yang relevan, diperoleh beberapa temuan utama yang dapat dikelompokkan ke dalam empat aspek, yaitu: jenis media digital yang digunakan, pengaruh media digital terhadap motivasi belajar, pengaruh media terhadap hasil belajar dan pemahaman siswa, serta peran guru dalam penggunaan media pembelajaran digital.

Jenis-Jenis Media Pembelajaran Digital yang Digunakan

Berdasarkan studi-studi yang dianalisis menunjukkan bahwa ditemukannya berbagai jenis media pembelajaran digital yang digunakan dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar. Media tersebut meliputi komik digital, Wordwall, video animasi berbasis Canva, YouTube, Google Classroom, website pembelajaran, aplikasi pembelajaran interaktif, serta media berbasis Artificial Intelligence (AI).

Media pembelajaran yang paling dominan digunakan ialah media visual dan interaktif karena dianggap lebih relevan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang cenderung tertarik pada gambar, warna, animasi, dan kegiatan belajar yang menarik. Di samping itu, pemanfaatan media digital mampu menghadirkan variasi dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih antusias dan tidak mudah merasa jenuh ketika mengikuti pembelajaran PAI.

Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Motivasi Belajar

Hasil analisis isi artikel menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan motivasi serta capaian belajar peserta didik. Temuan tersebut selaras dengan teori ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) yang menekankan bahwa media pembelajaran yang efektif perlu mampu menarik perhatian peserta didik, sesuai dengan kebutuhan belajar, meningkatkan rasa percaya diri, serta memberikan pengalaman belajar yang memuaskan (Rahman et al., 2024). Media pembelajaran digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap beberapa motivasi belajar peserta didik, yaitu:

- a. Minat Belajar: Pemanfaatan media edukasi digital yang mengkombinasikan komponen berbagai komponen visual maupun audiovisual mampu meningkatkan keterlibatan belajar secara optimal. Sejumlah penelitian telah membuktikan bahwa integrasi media digital tersebut dalam praktik mengajar berpotensi meningkatkan kualitas iklim pembelajaran serta mempertahankan tingkat motivasi belajar siswa.
- b. Fokus Belajar dan Rasa Ingin Tahu: Dari hasil penelitian, terungkap bahwa platform pembelajaran berbasis digital contohnya website memiliki kapabilitas untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa sekaligus memupuk ketertarikan mereka terhadap materi pembelajaran. Penggunaan platform tersebut terbukti berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa, pemahaman terhadap konten materi, serta motivasi mereka dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c. Peningkatan Hasil Belajar: Peningkatan pencapaian akademik siswa menjadi fokus utama dalam mengevaluasi tingkat efektivitas suatu media pembelajaran. Dari beberapa analisis data mengungkapkan terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media digital misalnya media berbasis AI.

Faktor - Faktor Pendukung Efektivitas Media Pembelajaran Digital

Berbagai penelitian menekankan bahwa tingkat keberhasilan implementasi media digital dalam konteks peningkatan motivasi belajar tidak dapat dinilai hanya berdasarkan

kategori media saja, melainkan memerlukan pertimbangan terhadap faktor-faktor pendukung yang relevan. Adapun faktor-faktornya, yaitu:

- a. Struktur desain media yang menarik dan responsif terhadap kebutuhan pengguna, mencakup dimensi visual serta dimensi audio.
- b. Kesesuaian media dengan rentang usia serta karakteristik individual siswa merupakan faktor yang dapat memperkuat tingkat relevansi materi.
- c. Ketersediaan infrastruktur teknologi dan akses terhadap perangkat digital, mencakup kelayakan perangkat keras serta kestabilan konektivitas jaringan internet.
- d. Kontribusi peran guru sebagai fasilitator dalam memberikan asistensi kepada peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran.

Ketersediaan dukungan yang memadai memungkinkan media pembelajaran digital berfungsi sebagai komponen integral dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dalam memotivasi siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Aeni et al., 2023) menunjukkan hasil analisis yang mengindikasikan bahwa media pembelajaran digital berupa Komik Digital “KODAS” dapat dioptimalkan menjadi alat yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar. Penilaian media ini menunjukkan bahwa media “KODAS” memiliki desain visual yang menarik, aksesibilitas yang mudah, dan berjalan dengan baik. Materi yang terdapat dalam media ini memiliki karakteristik mudah dipahami serta relevansi terhadap topik pembelajaran yang ada. Dengan demikian, pemanfaatan media digital berupa Komik Digital “KODAS” dalam aktivitas belajar berpotensi untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif.

Penelitian oleh (Melvi et al., 2024) mengungkapkan bahwa penggunaan Wordwall meningkatkan keterlibatan siswa, memotivasi belajar mandiri, dan mempermudah penyampaian materi secara dinamis. Platform ini juga memperkaya interaksi sosial serta memperkenalkan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, Wordwall menjadi alternatif inovatif untuk pembelajaran PAI di era digital. Guru disarankan memanfaatkan media berbasis teknologi untuk pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Penelitian yang dilakukan (Khoerunajah et al., 2022) membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berupa Komik Digital “SABELAK” pada pembelajaran PAI mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi akhlak dengan tingkat keberhasilan yang sangat tinggi. Media ini juga efektif meningkatkan motivasi, minat, dan fokus perhatian siswa, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan lebih mudah.

Penelitian (Sari et al., 2024) menunjukkan video animasi sebagai media pembelajaran digital memiliki efektivitas tinggi. Siswa memberikan respons positif terhadap penggunaannya, dengan menyatakan bahwa video animasi memberikan dampak baik dan relevan terhadap materi. Implementasi media ini dapat dijadikan strategi strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penciptaan lingkungan belajar yang kondusif.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Azizah et al., 2025) menunjukkan implementasi E-Book interaktif berbasis deep learning terbukti meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Peserta didik menunjukkan minat dan kesenangan terhadap penggunaan media digital interaktif. Media digital ini juga mengembangkan kapabilitas berpikir kritis dan reflektif, serta memudahkan evaluasi pembelajaran melalui penyediaan umpan balik.

Penelitian (Tarmizi, 2025) mengungkapkan bahwa platform digital YouTube memiliki kekuatan audiovisual yang menarik atensi siswa serta menciptakan kondisi

pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna. Platform ini memungkinkan pendidik untuk menyajikan nilai-nilai keagamaan secara kontekstual dan menarik. efektivitas YouTube tergantung pada kompetensi pendidik dalam menyeleksi dan mengalihkan konten yang sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI.

Adapun penelitian dari (Aisyah et al., 2025) ditemukan bahwa Google Classroom sebagai media pembelajaran berbasis digital (internet) berkontribusi secara positif dan *meaningful* terhadap hasil belajar PAI. Selain itu, kedisiplinan dalam proses belajar menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap pencapaian akademik, sehingga berperan dalam meningkatkan capaian pembelajaran siswa. Dalam hal ini, pemanfaatan teknologi dan peningkatan kedisiplinan mampu mengoptimalkan kualitas pembelajaran PAI pada tingkat sekolah dasar.

Penelitian (Helgia et al., 2025) membuktikan bahwa website “SAMAWA” sebagai media pembelajaran digital memperoleh *feedback* positif dari siswa. Animasi visual dalam bentuk video yang bervariasi dalam website tersebut memiliki daya tarik yang mampu menarik atensi siswa, sehingga memfasilitasi peningkatan partisipasi dalam pembelajaran.

Para siswa memberikan penilaian bahwa *explanation* materi yang ringkas dan jelas. Komponen game yang terintegrasi dalam pembelajaran berperan dalam meningkatkan minat belajar dan motivasi. Media pembelajaran digital website “SAMAWA” terbukti efektif dalam membangkitkan rasa keingintahuan serta mendorong ketertarikan siswa terhadap substansi materi yang diajarkan.

Hasil penelitian (Rohaeni et al., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi “Shofun - Sholat is Fun” sebagai media pembelajaran digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat dan motivasi belajar siswa dalam mempraktikkan gerakan salat dan menghafalkan bacaan-bacaannya. Kondisi ini menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih optimal dan efisien. Selain itu, aplikasi “Shofun” memberikan kontribusi yang signifikan bagi pendidik dalam memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap materi pelaksanaan salat.

Penelitian yang dilakukan (Dinata et al., 2025) teridentifikasi bahwa media pembelajaran interaktif berbasis AI mendapatkan respons positif dari siswa. Siswa menyebutkan bahwa media tersebut menarik, mudah diakses, dan membantu pemahaman materi PAI. Siswa juga menyampaikan bahwa kombinasi animasi visual dengan narasi audio menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan mencegah kebosanan dalam proses pembelajaran. Setelah menggunakan media pembelajaran digital berbasis AI, teridentifikasi juga peningkatan yang mencakup tidak hanya penguasaan materi secara kognitif tetapi juga keterlibatan emosional siswa.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang dilakukan oleh berbagai peneliti dalam kurun waktu 2022–2025 ini memiliki kesamaan dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi digital. Hal tersebut memberikan kesimpulan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital membawa dampak positif yang multidimensional terhadap pembelajaran. Media digital tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual siswa, tetapi juga berpengaruh terhadap peningkatan motivasi, minat, keterlibatan, serta aspek behavioral lainnya. Dengan demikian, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran menjadi salah satu strategi efektif yang dapat dikembangkan oleh pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa

pemanfaatan media pembelajaran digital pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Berbagai jenis media digital yang digunakan, seperti komik digital, Wordwall, video animasi, YouTube, Google Classroom, website pembelajaran, aplikasi interaktif, serta media berbasis Artificial Intelligence (AI), terbukti mampu meningkatkan motivasi, minat, keterlibatan, dan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran digital yang memvisualisasikan elemen visual, audio, animasi, dan interaktivitas menghasilkan efektivitas yang lebih optimal dalam menarik perhatian siswa serta memberikan pemahaman materi PAI secara lebih mudah dan bermakna. Selain itu, keberhasilan implementasi media digital dipengaruhi oleh berbagai aspek, meliputi desain media yang menarik, keselarasan dengan karakteristik siswa, ketersediaan infrastruktur, dan kompetensi guru dalam pengelolaan serta integrasi media digital dalam praktik pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran digital dapat dijadikan alternatif yang efektif untuk mendukung pembelajaran PAI di sekolah dasar dengan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan sesuai perkembangan teknologi era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N., Vandini, D., Putri, D. L., & Wigena, N. R. (2023). Penggunaan KODAS (Komik Digital Anak Sholeh) sebagai Media Pembelajaran PAI SD pada Materi Dakwah. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(3), 1121–1130. <https://doi.org/10.35931/am.v7i3.2121>
- Aisyah, N., Tamyis, T., & Satria, A. F. A. (2025). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET (GOOGLE CLASSROOM) DAN DISIPLIN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 111 PEKANBARU. *UNISAN JURNAL*, 4(8), 937–944.
- Arianti, R. (2025). Inovasi Media Pembelajaran PAI Berbasis Digital untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *JIMULTI: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 30–37.
- Azizah, K., Qomariyah, N., & Listiana, H. (2025). Penggunaan Media Ajar Digital Berbasis Deep Learning dalam Evaluasi Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa UII Dalwa*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.38073/pelita.v3i1.2807>
- Dinata, F. R., Kuswadi, A., & Hadi, M. S. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis AI untuk Pembelajaran PAI di MI Roudhotu Tolibin Pisang Indah. *Edu-MI Al Hikmah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 01–09.
- Helgia, N. N., Sulistia, M., Maulani, F., & Aeni, A. N. (2025). PENGEMBANGAN WEBSITE “SAMAWA” SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DAKWAH NABI MUHAMMAD SAW DI SD KELAS 3. *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat*, 8(1), 129–143. <https://doi.org/10.38214/jurnalbinaummatstidnatsir.v8i1.335>
- Hidayat, Ilham, & Restu Maria Ningsih. (2024). *Penggunaan Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar | Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*. <http://www.journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/459>
- Idhartono, A. R. (2020). Studi Literatur: Analisis Pembelajaran Daring Anak Berkebutuhan Khusus di Masa Pandemi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(3), 529–533.

<https://doi.org/10.30605/jsgp.3.3.2020.541>

- Khoerunajah, N., Fadhilah, F. N., Novita, A., & Aeni, A. N. (2022). PENGEMBANGAN KOMIK DIGITAL SAHABAT BELAJAR AKHLAK “SABELAK” SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI DI SD KELAS II. *FASHLUNA*, 3(1), 71–81. <https://doi.org/10.47625/fashluna.v3i1.364>
- Melvi, Kustati, M., Amelia, R., & Gusmirawati. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Islam Al Muttaqin Sawahlunto. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 428–433.
- Novela, D., Suriani, A., & Nisa, S. (2024). Implementasi Pembelajaran Inovatif melalui Media Digital di Sekolah Dasar. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(2), 100–105. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i2.283>
- Rahman, I., Amaliyah, N., Amaliyah, A. M., Musdalifa, & Denggo, D. C. R. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa: Kajian Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 77–86. <https://doi.org/10.58540/jurpendis.v2i2.818>
- Rohaeni, S., Putriani, P., Syaefulloh, A. M., Suryanto, M. F., & Aeni, A. N. (2023). Pengembangan Aplikasi Shofun (Salat Is Fun) Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas II Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 851–863. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2100>
- Sari, W. N., Wulandari, Intani, A. N., & Aeni, A. N. (2024). Pengembangan Video Animasi Berbasis Canva Sebagai Media Pembelajaran PAI SD Kelas 3. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 11(2), 397–409. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v11i2.4301>
- Seprie, S. (2024). Studi Perbandingan Penggunaan Media Pembelajaran Digital dan Konvensional pada Siswa SD. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(7), 3890–3897. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i7.15900>
- Syahmi, F. A., Ulfa, S., & Susilaningsih, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Berbasis Smartphone untuk Siswa Sekolah Dasar. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 81–90. <https://doi.org/10.17977/um038v5i12022p081>
- Tarmizi, T. (2025). Pemanfaatan Platform YouTube sebagai Sumber Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru Madrasah*, 4(1), 268–278. <https://doi.org/10.69548/jigm.v4i1.69>